

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik kelas B RA Gebang Anom Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diberikan tindakan berupa penerapan metode *reading aloud* sebagai upaya meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari. Peningkatan kemampuan menghafal doa sehari-hari tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik secara klasikal sebelum dilakukan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan. Pada pra siklus nilai rata-rata kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik adalah 49 dengan kriteria kurang. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik meningkat menjadi 67 dengan kriteria cukup. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik meningkat lagi menjadi 76 dengan kriteria baik. Disamping itu keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *reading aloud* ini juga meningkat setelah diberikan tindakan. Peningkatan ini dapat diidentifikasi dari aktifitas peserta didik yang diamati seperti keseriusan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari, peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik, peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, dan peserta didik memperhatikan penjelasan guru. Beberapa aspek tersebut mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *reading aloud* terbukti dapat meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah perlu mendorong dan memfasilitasi para guru untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan workshop atau pelatihan. Disamping itu, pihak sekolah perlu melengkapi sarana prasarana atau fasilitas penunjang yang dibutuhkan agar tercipta proses pembelajaran aktif.

2. Bagi guru

Guru sebaiknya membiasakan metode pembelajaran yang aktif dan variatif dalam setiap pembelajaran yang dapat menstimulus keaktifan peserta didik, sehingga para peserta didik pun akan merasa senang dan tidak jenuh mengikuti pembelajaran.

3. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini hanya terbatas pada obyek tertentu, sehingga diperlukan penelitian lainnya dengan subyek dan variabel yang berbeda. Dengan begitu akan didapat hasil penelitian yang lebih signifikan. Disamping itu, dalam melakukan penelitian peneliti juga perlu mempertimbangkan faktor peserta didik, alokasi waktu, dan sarana pembelajaran yang digunakan sehingga hasil penelitian bisa maksimal.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT penguasa alam semesta beserta apa yang ada di dalamnya, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, serta petunjuk dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari kemungkinan akan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan serta pembahasan skripsi ini. Saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis nantikan guna karya-karya penulis selanjutnya agar lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi lembaga yang bersangkutan pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhir kata hanya kepada Allah SWT jualah kami memohon perlindungan dan ampunan dari kesalahan dan ketidaktahuan.